

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Skripsi ini memakai metode kualitatif, kualitatif sebagai cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif.

Menurut Sugiyono, kualitatif merupakan cara penelitian yang menggunakan filsafat postpositivisme, untuk meneliti kondisi obyek, pengumpulan data dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, serta hasil penelitian menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁰

Menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan tujuan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata serta bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴¹

Penelitian ini berusaha mendeskripsikan bagaimana pengelolaan APBDesa yaitu perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, serta

⁴⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 9

⁴¹ Lexy J. Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 6

pertanggungjawaban pada pemerintah Desa Kediren Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan. Data yang dikumpulkan ini kemudian dibandingkan dengan pandangan-pandangan dari pakar, dari materi yang ada dan sebagainya. Perbandingan ini dalam istilah penelitian disebut dengan komparasi. Jenis penelitian ini dimaksudkan menggambarkan serta membandingkan pengelolaan APBDesa Kediren dengan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 yang berlaku.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini berada di Desa Kediren Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan. Obyeknya adalah pemerintahan desa khusus yang menangani APBDesa.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting untuk mengumpulkan berbagai informasi. Nasution menyatakan:

Dalam penelitian kualitatif, manusia menjadi instrument yang utama. Karena segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Terkait, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti serta jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti serta tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-

satunya yang dapat memenuhinya.⁴²

D. Data Dan Sumber Data

1) Data

Jenis data yang digunakan skripsi ini yaitu primer serta sekunder.

a. Data Primer

Data ini berasal dari wawancara terhadap narasumber yang mengelola APBDesa Kediren. Dan berasal dari observasi.

b. Data Sekunder

Diperoleh dari RPJMDesa, RKPDesa, Daftar Prioritas Pembangunan, Perubahan APBDesa tahun 2020 dan sebagainya.

2) Sumber Data

Sumber data ada 3P, diantaranya:⁴³

a) *Person*, merupakan narasumber yang diwawancarai. Subjek data dalam penelitian ini meliputi:

a. Kepala Desa sebagai pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa.

b. Sekretaris Desa selaku koordinator pelaksana teknis pengelola keuangan desa.

c. Bendahara yang mengelola keuangan desa.

b) *Place*, merupakan tempat penelitian di Desa Kediren Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan.

⁴² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), hal. 223

⁴³ Lexy J. Molelong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 157-161

c) *Paper*, merupakan dokumen yang dibutuhkan saat penelitian.

Dokumen penelitian ini diantaranya: Data Keuangan Desa serta aspek pendukung lainnya dalam masalah keuangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data adalah proses penting saat penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Karena jika tidak mengerti tekniknya, penelitian tidak bisa menemukan data yang sesuai.⁴⁴

Langkah penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah tahap awal dalam penelitian guna memperoleh informasi dari tempat yang akan diteliti. Observasi dipakai apabila peneliti ingin mengetahui perilaku manusia, kinerja, kejadian alam serta dilakukan apabila responden sedikit.⁴⁵

Penelitian ini menggunakan observasi terus terang atau tersamar, yaitu melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Tetapi mungkin pada suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.⁴⁶

⁴⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 188.

⁴⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 145

⁴⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”....., hal 108

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi antara dua orang atau lebih yang membahas hal sama. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga ketika ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁴⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data berupa surat, foto, laporan dan lain – lain. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data selanjutnya dituangkan di hasil penelitian. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini diantaranya RPJMDesa, RKPDesa, Perubahan APBDDesa tahun 2020, Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDDesa Kediren.

F. Teknik Analisis

Miles dan Hurberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, *conclusion drawing/verification*.⁴⁸

1. Data *Collection* (Pengumpulan data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya

⁴⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”...., hal. 137

⁴⁸ Ibid., hal. 132

(triangulasi).

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi berarti meringkas dan memilih bagian yang penting.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Pengarikan Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁴⁹

⁴⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 246-250

G. Pengecekan Keabsahan

Skripsi ini bisa diuji menggunakan uji kredibilitas serta uji reliabilitas.⁵⁰

a. Pengujian Kredibilitas

Uji kredibilitas adalah menguji kepercayaan data hasil penelitian yang telah dijelaskan agar tidak ada keraguan. Adapun cara – cara yang digunakan diantaranya:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan uji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah didapat dari berbagai sumber. Jadi, peneliti akan mewawancarai berbagai sumber data. Adapun pada skripsi ini triangulasi sumber yaitu kepala desa, sekretaris serta bendahara.

b) Berdiskusi

Diskusi yaitu kegiatan untuk saling bertukar pemikiran, peneliti menyampaikan hasil sementara yang diperoleh di lapangan. Kegiatan ini dapat dilakukan bersama teman, peneliti lain, orang yang ahli di bidangnya, dan juga dosen.

c) Perpanjangan Pengamatan

Sebagaimana penjelasan sebelumnya bahwa peneliti yaitu orang utama dalam penelitian kualitatif. Perlu adanya penambahan waktu supaya data benar – benar valid.

b. Uji *Dependability*

Dependability adalah penelitian ini bisa diulang kembali. Pada penelitian

⁵⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”....., hal. 185

kualitatif, uji ini dilaksanakan dengan mengaudit seluruh kegiatan saat penelitian. Apabila tidak ada penelitian tapi datanya ada, hal itu tidak reliable atau dependable.

H. Tahapan Penelitian

Moleong menjelaskan bahwa penelitian ada 4 tahapan, diantaranya:⁵¹

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai persiapan, baik yang berkaitan dengan konsep penelitian maupun persiapan perlengkapan yang dibutuhkan di lapangan. Diantaranya adalah menyusun rancangan penelitian dan memilih lapangan penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

(a) menyusun perancangan penelitian, (b) memilih lapangan penelitian, (c) surat izin, (d) melihat kondisi tempat penelitian, (e) pembuatan desain riset atau mempelajari pokok-pokok yang akan diteliti, (f) persiapan alat, dll, (g) perhatikan norma yang ada.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini peneliti harus bisa memahami situasi serta kondisi lapangan penelitian. Penampilan fisik serta cara berperilaku hendaknya menyesuaikan dengan norma, nilai, kebiasaan, serta adat istiadat setempat. Agar mudah melakukan hendaknya memahami betul budaya setempat. Dalam mengumpulkan data, peneliti dapat menerapkan

⁵¹ Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012, Cet. Ketigapuluh), Hal. 127

teknik pengamatan dengan alat bantu seperti tape recorder video, foto, slide dan lain – lain .

3. Tahapan Analisis Data

Proses ini menyesuaikan tahapan sebelumnya mulai dari observasi, wawancara serta dokumentasi di Desa Kediren Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan. Kemudian ditafsirkan sesuai rumusan masalah. Dan melakukan pengecekan keabsahan data mulai dari sumber serta metode penelitian.

4. Tahapan Pelaporan Data

Tahap ini berada di akhir, yaitu peneliti menyusun skripsi menyesuaikan pedoman penulisan.